SEPEKAN HANYA LAKU LIMA BAJU

Pemalni Pastikan Malioboro Aman Dikunjungi

YOGYA (KR) - Paguyuban PKL yang tergabung dalam Pemalni menjamin Malioboro aman dikunjungi. Protokol pencegahan Covid-19 sudah diberlakukan secara ketat serta para pedagang juga menyediakan tempat cuci tangan dalam jumlah yang memadai.

Ketua Paguyuban Pemalni Slamet Santoso, menjelaskan sebagian PKL sudah mulai berjualan sejak awal Juli. Meski omsetnya masih jauh dari harapan namun para pedagang berkomitmen untuk tetap berjualan. Hal ini supaya Malioboro kembali terlihat hidup dan pengunjung semakin ramai. "Rata-rata jumlah pengunjung di Malioboro hanya 500 orang perhari. Belum bisa mengangkat ekonomi rekan-rekan di Malioboro," jelasnya di sela aksi pembagian sembako, Sabtu (4/7).

Pembagian sembako tersebut merupakan tahap kedua. Tahap pertama diberikan pada Mei lalu dengan jumlah sesuai anggota yakni 450 paket. Setiap paket sembako senilai Rp 75.000 yang diambil dari kas paguyuban.

Slamet menilai, sejak pandemi virus Korona aktivitas ekonomi anggotanya lumpuh. Selama tiga bulan tidak berjualan, sebagian pedagang harus bekerja serabutan dan sebagian lain mengandalkan bantuan.

"Sekarang ini sudah sekitar 60 persen yang kembali berjualan. Tetapi rata-rata masih belum mendapatkan pemasukan. Pengunjung yang datang kebanyakan hanya jalan-jalan dan tidak ada transaksi karena merupakan wisatawan lokal," imbuhnya.

Pihaknya pun mengusulkan agar ada pembagian zona pengunjung di Malioboro. Meski sekarang diatur jalur searah bagi pengunjung, namun di sisi lain berdampak pada omset pedagang. Hal ini karena pengunjung di sisi timur menjadi enggan menyeberang ke sisi barat untuk berbelanja. Sehingga baik di sisi barat maupun timur hendaknya dibuat dua alur pengunjung. Apalagi masing-masing terdapat dua lorong, yakni area pedestrian dan pertokoan.

"Setiap pengunjung maupun pedagang di Malioboro selalu dicek suhu badannya. Kami juga menyiapkan persediaan air untuk mengisi wastafel yang sudah tersebar di berbagai titik. Protokol di Malioboro sudah sangat baik dan harus kita taati bersama," ujarnya.

Sementara salah satu PKL, Tukiman, mengaku masih belum bisa membangkitkan ekonomi selama pengunjungnya belum normal. Dalam sepekan dirinya berjualan baju, baru tiga buah yang laku atau dibeli oleh pengunjung.

"Hari pertama jualan laku dua baju, dan hari kedua laku satu baju. Selebihnya sama sekali tidak ada pembeli. Tetapi saya akan tetap berjualan," akunya yang membuka lapaknya sejak pukul 09.00 hingga 19.00 WIB.

Selama awal pandemi saat semua aktivitas di Malioboro tutup, Tukiman bekerja serabutan membantu proyek. Seiring proyek diliburkan, ia baru kembali membuka lapaknya sejak akhir Juni lalu. Untuk menggaet pembeli, dirinya bahkan membanting harga dan hanya mengambil untung sekitar 10 persen.

"Saya bersyukur pihak paguyuban memiliki inisiatif memberikan bantuan. Terus terang ini sangat membantu," katanya. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Ketua Paguyuban Pemalni Malioboro secara simbolis memberikan bantuan paket sembako ke anggotanya.

SMP NEGERI MASIH SISAKAN KURSI KOSONG

Dewan Desak Perubahan Aturan PPDB Online

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri di Kota Yogya masih menyisakan kursi kosong. Hal ini bukan karena tidak diminati pendaftar, melainkan calon siswa yang sudah dinyatakan diterima tidak lapor diri atau daftar ulang. Kalangan dewan pun mendesak ada perubahan aturan maupun sistem.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi, menilai hingga akhir tahap pemilihan sekolah seluruh kursi SMP negeri sebetulnya sudah terisi. Tetapi sampai batas waktu lapor diri, ada sebagian siswa baru yang tidak melakukannya. "Akibatnya kan kursi menjadi kosong. Apalagi dalam sistem dan aturan saat ini, tidak ada kursi cadangan jadi dibiarkan kosong," katanya, Sabtu (4/7).

Kondisi kursi kosong akibat tidak lapor diri khususnya terjadi pada jalur zonasi mutu dan prestasi luar daerah. Padahal kedua jalur PPDB tersebut persaingannya cukup ketat karena sistem seleksi berdasarkan nilai. Bahkan ribuan pendaftar juga harus terpaksa terlempar atau batal mendaftar akibat kalah persaingan nilai.

Fahmi mengaku, kursi yang dikosongkan usai PPDB online jalur SMP negeri itu pun selalu terjadi setiap tahun. Hal ini seharusnya dijadikan catatan dan evaluasi dalam penyelenggaraan PPDB tahun selanjutnya. "Paling tidak ada perubahan aturan dan sistem untuk mengisi kekosongan kursi setelah PPDB online. Misalnya ada tahapan PPDB dengan sistem offline kalau memang yang kosong itu tidak bisa digantikan oleh siswa di bawahnya," imbuhnya.

Dengan sistem PPDB offline, imbuhnya, dinilai memiliki rasa keadilan. Apalagi dalam PPDB zonasi, sebagian daerah di Yogya selatan mengalami *blankspot*. Oleh karena itu, PPDB offline bisa diperuntukkan bagi siswa yang sebelumnya tidak lolos dengan tetap memperhatikan urutan nilai akhir yang diperoleh masing-masing siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, sebelumnya membenarkan tidak ada sistem cadangan dalam PPDB online. Sehingga ketika ada calon siswa yang tidak lapor diri sampai batas waktu yang ditentukan, maka dianggap mengundurkan diri dan kursinya dikosongkan sampai tahun ajaran baru mendatang. Namun demikian, berbagai masukan hasil dari evaluasi PPDB akan tetap ia tindaklanjuti. **(Dhi)-f**

Pemkot Jembatani Pemasaran Produk UMKM

YOGYA (KR) - Ribuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogya turut terdampak pandemi Covid-19. Untuk mendorong pemulihan ekonomi usaha kecil tersebut, Pemkot berupaya menjembatani pemasaran produk mereka. Terutama memasuki masa transisi menuju kenormalan baru.

Kepala Bidang UKM Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Rihari Wulandari, menjelaskan ketika terjadi pandemi virus Korona pihaknya sudah melakukan pendekatan ke para pelaku UMKM. Terutama untuk mampu melakukan inovasi, berkreasi serta memproduksi barang yang sedang dibutuhkan masyarakat. "Kalau produsen fesyen atau kerajinan otomatis banyak yang terhenti. Makanya kami arahkan memproduksi olahan pangan, masker, alat pelindung diri, hand sanitizer dan kebutuhan lain," urainya, Jumat (3/7).

Sedangkan pada masa transisi menuju kenormalan baru, Rihari mengaku sudah membuatkan buku katalog terkait produk UMKM di Kota Yogya. Buku katalog yang berjudul 'Di Rumah Saja Belanja Aman' tersebut juga mencantumkan alamat serta nomor kontak perajin. Dalam buku itu juga ada pihak ketiga yang siap mengantarkan barang dagangan yang dibeli dari pelaku UMKM.

Di samping itu, pihaknya juga sedang berkoordinasi dengan beberapa pusat perbelanjaan untuk menyediakan tempat berjualan bagi pelaku UMKM. Sementara sudah ada dua yang berkenan yakni Galeria Mal dan Lippo Mal. Melalui dua pusat perbelanjaan itu nantinya ada tenan atau stan yang bisa digunakan untuk menjual produk UMKM Kota Yogya. "Sistemnya itu nanti bagi hasil. Kalau harus sewa, pelaku UMKM kan sedang tidak punya uang. Kalau gratis juga tidak mungkin, makanya dengan bagi hasil," jelasnya.

Rencana itu sudah ditawarkan ke para pelaku UMKM dan mendapat respons positif. Oleh karena itu, dalam waktu dekat akan dimatangkan lagi dengan pihak pengelola pusat perbelanjaan. Terutama menyangkut jumlah kuota, jangka waktu menempati stan hingga sistem bagi hasil maupun jenis produk yang diperdagangkan. **(Dhi)-f**

TINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN

Disediakan Moda Angkutan Malioboro-Borobudur

YOGYA (KR) - Program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) merupakan salah satu langkah kongkrit pemerintah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Guna mendukung program tersebut, Kementerian Perhubungan bersama Perum Damri dan Badan Otoritas Borobudur melakukan *soft launching* perjalanan moda angkutan darat KSPN Malioboro-Borobudur, di Hotel Inna Malioboro, Sabtu (4/7). Dengan adanya fasilitas tersebut, wisatawan yang berada di Malioboro bisa dengan mudah melakukan perjalanan wisata ke Candi Borobudur.

"Sesuai dengan kesepakatan rute Malioboro berangkat dari Grand Inna Malioboro, ke Terminal Jombor dan Candi Borobudur. Adapun totalnya ada 4 armada yang akan berangkat setiap 30 menit sekali. Untuk berangkat tidak harus menunggu penuh, berapapun isinya atau bahkan kosong tetap

KR-Franz Boedisoekarnanto

Ahmad Wahyudi dicek suhu badan oleh petugas sebelum soft launching.

jalan," kata Kasubdit Angkutan Multimoda Kementerian Perhubungan, Ahmad Wahyudi diselasela *soft launching* uji coba penyelenggaraan pelayanan angkutan KSPN Borobudur dengan konsep *mix use*, di Hotel Grand Inna Malioboro, Sabtu (4/7).

Menurut Ahmad, perjalanan moda angkutan itu akan memiliki trayek dari Malioboro - Terminal Jombor - Candi Borobudur dan sebaliknya. Tiap angkutan bisa memuat 9 penumpang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun metode pembayaran moda transportasi ini senilai Rp 25 ribu menggunakan *cashless* di mana data penumpang langsung masuk dalam database.

"Modal transportasi ini sekaligus melengkapi angkutan sebelumnya dengan rute Sleman City Hall ke Borobudur dan YIA, UGM menuju YIA serta Hartono Mall ke Borobudur dan YIA. Kemenhub saat ini tengah menggodog kemungkinan pemasangan *reader* di tiap angkutan yang terkoneksi dengan lampu lalu-lintas," terangnya.

Sementara itu Ahmad Yani yang dalam kesempatan itu mewakili Dirjen Perhubungan Darat menjelaskan, Kementrian Perhubungan hadir untuk menyediakan sarana transportasi umum sebagai penunjang bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin melakukan aktivitas ke Candi Borobudur. Pelayanan angkutan kawasan strategis pariwisata nasional hadir sebagai solusi dalam memenuhi tingkat kebutuhan transportasi masyarakat dalam sektor pariwisata.

"Dalam situasi pandemi Covid-19 berakibat pada terjadinya perubahan pola aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pemerintah melalui Kemenhub mulai menerapkan konsep normal baru. Yaitu perubahan budaya hidup masyarakat dengan melihat pada pedoman protokol kesehatan sesuai standar WHO," tambahnya. **(Ria)-f**

Baznas se-DIY Salurkan Bantuan Rp 7 M Lebih

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY, Kabupaten/Kota dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY dan UPZ Kemenag Kabupaten/Kota hingga 30 Juni 2020 telah menyalurkan dana tanggap Covid-19 lebih dari Rp 7 miliar. "Tepatnya senilai Rp 7.897.817.900," tandas Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag DIY Drs H Muklas MSi, Sabtu (4/7).

Menurut Muklas, dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan pengadaan bingkisan bahan makan, penyemprotan disinfektan, pengadaan alat pelindung diri (APD), edukasi dan santunan dalam bentuk pemberian uang tunai.

"Kami sangat bersyukur peran yang sangat luar biasa telah dilakukan Baznas se-DIY, UPZ Kanwil dan Kemenag dalam rangka mendukung program pemerintah khususnya dalam pencegahan wabah Covid-19. Angkanya cukup fantastis, bahkan kami tidak mengira kalau ternyata Baznas dan UPZ di DIY di tengah Pandemi Covid-19 mampu menunjukkan kinerja optimal," tambah Muklas.

Sementara secara umum pengelolaan zakat semester I tahun 2020 terlaksana dengan baik, meskipun sedang pandemi wabah Covid-19. Hal tersebut salah satunya karena Amil dalam melaksanakan tugasnya mempedomani Edaran Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2020.

"Kami sangat bersyukur dampak ekonomi akibat wabah Covid-19 yang dirasakan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Zakat Infaq Shodaqoh Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS DSKL) yang ternyata mengalami peningkatan," ujar Drs H Damanhuri, Ketua Baznas Kabupaten Bantul.

Sedang Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Drs H Syamsul Azhari menyebut, ada tren baru dalam berzakat. "Banyak masyarakat yang berzakat tidak hanya dalam bentuk uang, tetapi donasi barang, misalnya Baznas Kota Yogyakarta yang menerima donasi telur ayam lebih dari 40 ribu butir," jelasnya.

Di sisi lain, Kasi Pemberdayaan Zakat Kanwil Kemenag DIY H Misbahrudin SAg MM menjelaskan, pengelolaan ZIS dan DSKL oleh Baznas dan UPZ se-DIY telah berjalan sesuai ketentuan syar'i dan regulasi. "Secara kelembagaan mereka telah melakukan kegiatan sesuai regulasi, tugas pokok dan fungsi selain mengelola ZIS DSKL tetapi juga mengemban amanah mengkoordinir pengelolaannya yang dilakukan LAZ," ungkapnya.

Ditambahkan, ZIS DSKL pada semester I tahun ini mencapai Rp 15.313.744.592. Mengalami peningkatan terutama penerimaan zakat dari retail/perorangan dibandingkan semester I tahun 2019. **(Feb)-f**

Pengelasan Bawah Air Kajian Menarik

YOGYA (KR) - Salah satu bidang teknik mesin yang banyak berkembang dan sangat dibutuhkan di dunia industri adalah pengelasan. Pengelasan bawah air menjadi kajian yang sangat menarik, karena harus mengkombinasikan teknik pengelasan dan penyelaman.

Pakar Pengelasan dari UNS Prof Dr Triyono ST MT mengatakan, ada banyak proses pengelasan yang mau tidak mau harus dilakukan di dalam air seperti pengelasan badan kapal laut, konstruksi di bawah air dan pipa bawah laut. Berdasarkan data publikasi ilmiah bidang pengelasan, negara Tiongkok menduduki peringkat pertama dalam jumlah publikasi internasionalnya.

"Indonesia harus bisa mengejar ketertinggalan tersebut, mengingat negara kita adalah negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah laut. Ini artinya akan banyak peralatan dan konstruksi yang dibangun di dalam laut," terang Triyono dalam webinar series kedua bidang teknik mesin bertema 'Riset Teknologi Terkini Pengelasan Bawah Air : Tantangan dan Peluang' dipandu moderator Dosen Teknik Mesin UP45 Syamsul Maíarif ST MEng, belum lama ini.

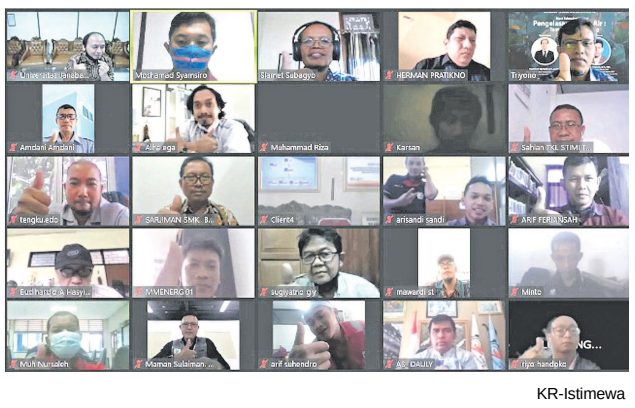

KR-Istimewa

Webinar series tentang teknologi terkini pengelasan bawah air.

Triyono mengajak semua peserta webinar untuk membangun kolaborasi riset pengelasan bawah air untuk mendukung pengembangan teknologinya agar dapat bersaing dengan negara lainnya. Webinar diselenggarakan Jurusan Teknik Mesin Universitas Janabadra (UJB) bekerja sama dengan UP45, API-IWS Jateng-DIY dan UNS, diikuti lebih dari 500 peserta terdiri dosen, mahasiswa dan praktisi industri dari seluruh Indonesia.

Panitia webinar Dr Eng Mochamad Syamsiro mengatakan, webinar ini merupakan bentuk kontribusi Teknik Mesin UJB dan UP45 dalam pengembangan ilmu teknik mesin khususnya bidang pengelasan.

Kegiatan ini akan menjadi bagian aktivitas rutin bulanan dengan mengangkat tema-tema yang sangat menarik dan dibutuhkan saat ini. **(Dev)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
  BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	03/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.400	14.700
EURO	16.200	16.500
AUD	9.950	10.150
GBP	17.900	18.400
CHF	15.150	15.500
SGD	10.350	10.700
JPY	132,50	136,50
MYR	3.275	3.475
SAR	3.550	3.900
YUAN	1.975	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing